

Mata Uang Ma dan Mata Uang Gobog koleksi Museum Nasional Jakarta : sebuah kajian teknologi

Nani Mawarni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156436&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian dilakukan pada mata uang Ma yang berjumlah 232 keping dan mata uang Gobog yang berjumlah 142 keping koleksi Museum Nasional Jakarta. Penelitian ini hanya membahas masalah teknologi pembuatan mata uang, khususnya mata uang Ma dan mata uang Gobog. Penyebutan mata uang dalam penelitian ini adalah karena kedua kelompok benda tersebut mengacu kepada bentuk sebuah mata uang tanpa melihat fungsinya. Di dalam daftar inventaris Museum Nasional Jakarta, kedua kelompok mata uang tersebut disebut sebagai mata uang Ma dan mata uang Gobog. Bila diamati mata uang Ma dan mata uang Gobog koleksi Museum Nasional Jakarta memperlihatkan keragaman bentuk, ukuran, bahan, hiasan serta jejak buat. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah keragaman tersebut mengacu pada teknik pembuatan dan apakah dari perbandingan terhadap keragam itu mengacu pada perkembangan teknik pembuatan mata uang. Untuk menjawab permasalahan tersebut digunakanlah tahap penelitian sebagai berikut: Pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan pengamatan langsung; Pengolahan data dengan melakukan analisis terhadap bentuk, ukuran, bahan, hiasan dan teknik buatnya; Penafsiran data untuk mengetahui teknik buat dari masing-masing mata uang yang meliputi teknik pembentukan dan teknik hiasnya, serta melihat hubungan antar atribut yang diamati dengan jejak pembuatannya. Penelitian ini didukung dengan data sejarah untuk mengetahui kapan mata uang tersebut digunakan.

Hasil penelitian ini diperoleh antara lain adanya keragaman bentuk diantara mata uang Ma dan mata uang Gobog. Keragaman bahan yang digunakan, seperti emas, Perak dan tembaga untuk mata uang Ma dan kuningan, perunggu, tembaga dan timah untuk mata uang Gobog. Keragaman teknik pembentukan dengan dan tanpa cetakan untuk mata uang Ma dan teknik cetak setangkup untuk mata uang Gobog; serta keragaman teknik hias, yaitu teknik tempa satu sisi, tempa dua sisi dan teknik cetak untuk mata uang Ma dan teknik cetak saja pada mata uang Gobog. Berdasarkan data sejarah berupa prasasti diketahui mata uang Ma telah digunakan sejak abad 8 Masehi dan mata uang, Gobog digunakan pada masa kerajaan Majapahit. Bila dilihat dari masa tersebut, terlihat telah adanya perkembangan peningkatan keahlian di dalam teknik pembuatan mata uang.